

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V A pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku Mata Pelajaran PPKn di MIN 2 Mojokerto” Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle (IOC) menunjukkan nilai rata-rata masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78, dengan nilai terendah 9 dan tertinggi 49.
2. Setelah penerapan model IOC, rata-rata hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dengan nilai terendah 79 dan tertinggi 94, serta seluruh siswa berhasil melampaui KKM.
3. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditegaskan bahwa penerapan model IOC berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi “Keragaman Budaya Indonesiaku” mata pelajaran PPKn kelas V.A MIN 2 Mojokerto.

Dengan demikian penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle terhadap hasil belajar siswa. Model ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif

siswa, memperdalam pemahaman konsep, sekaligus menanamkan nilai kerja sama, toleransi, dan rasa saling menghargai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa. Keberhasilan penerapan model IOC sangat bergantung pada persiapan yang matang, pengelolaan waktu yang efektif, serta pengaturan kelas yang kondusif untuk diskusi dan rotasi pasangan. Guru juga perlu menyesuaikan tingkat kesulitan pertanyaan dan topik diskusi dengan kemampuan siswa, sehingga semua peserta didik dapat berpartisipasi secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran inovatif seperti IOC melalui penyediaan fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang fleksibel untuk pengaturan formasi lingkaran, alat peraga pembelajaran, serta sarana audio-visual. Selain itu, sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru agar mereka memiliki keterampilan yang memadai dalam menerapkan model pembelajaran interaktif ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga perbandingan hasil belajar dapat lebih terukur. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan sosial, atau sikap toleransi siswa, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif. Penelitian juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji konsistensi efektivitas model IOC dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.